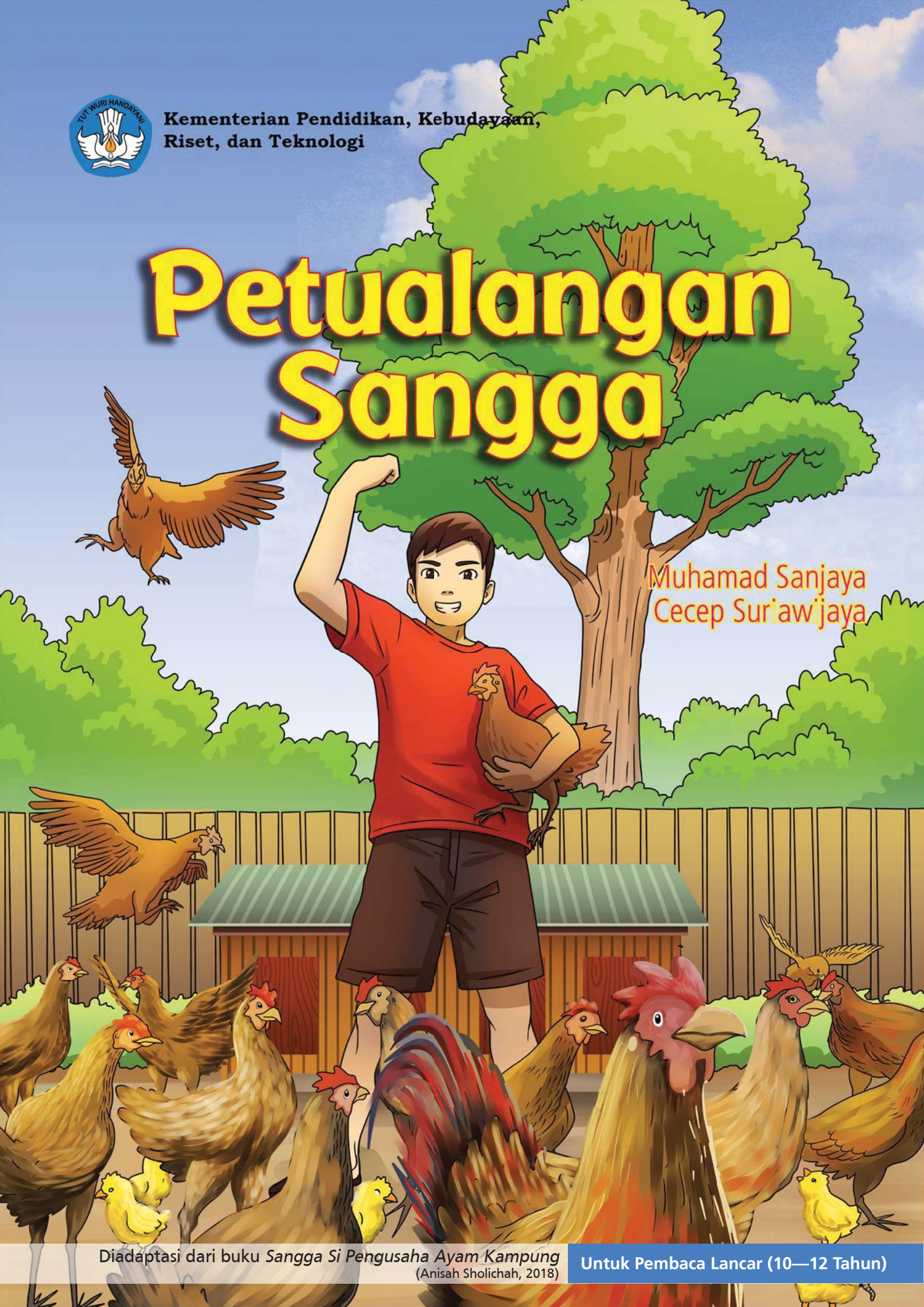




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Petualangan Sangga

Muhamad Sanjaya
Cecep Suriawijaya



Diadaptasi dari buku *Sangga Si Pengusaha Ayam Kampung*
(Anisah Sholichah, 2018)

Untuk Pembaca Lancar (10—12 Tahun)



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Petualangan Sangga

Muhamad Sanjaya
Cecep Suriawijaya

Diadaptasi dari buku *Sangga Si Pengusaha Ayam*
(Anisa Sholichah, 2018)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Petualangan Sangga

Penulis Skenario: Muhamad Sanjaya

Desain Grafis : Amrianis Hs.

Ilustrator : Cecep Surawijaya

Penata Letak : Samsudin

Penyunting : Dwi Agus Erinita

Diterbitkan pada tahun 2021 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
PB 398.209 598 SAN p	Sanjaya, Muhamad Petualangan Sangga: Diadaptasi dari buku Sangga Si Pengusaha Ayam (Anisa Sholichah, 2018)/Muhamad Sanjaya dan Amrianis H.S.; Penyunting: Dwi Agus Erenita. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020. iv; 28 hlm.; 29,7 cm.
ISBN 978-623-307-037-9	
1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. KOMIK	



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Anak-Anak yang cerdas.

Jangan berlebihan bermain gawai, ya! Tahukah kalian banyak sekali permainan yang dapat kita lakukan di luar rumah yang lebih menyenangkan daripada gawai. Kita bisa bermain tanah liat, membentuknya menjadi bentuk yang kita inginkan, atau kita bisa belajar mengenali hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar kita, dan tentu kita bisa mengajak adik, kakak, teman-teman, atau saudara untuk bermain bersama.

Buku *Petualangan Sangga* ini akan bercerita tentang Sangga yang bertualang di rumah saudaranya. Ia sangat suka bermain *game* di gawainya. Hingga suatu saat ia sadar banyak petualangan menyenangkan yang bisa didapatnya di luar rumah. Selain bermain bersama teman-teman, Sangga pun berteman dengan ayam, lho!

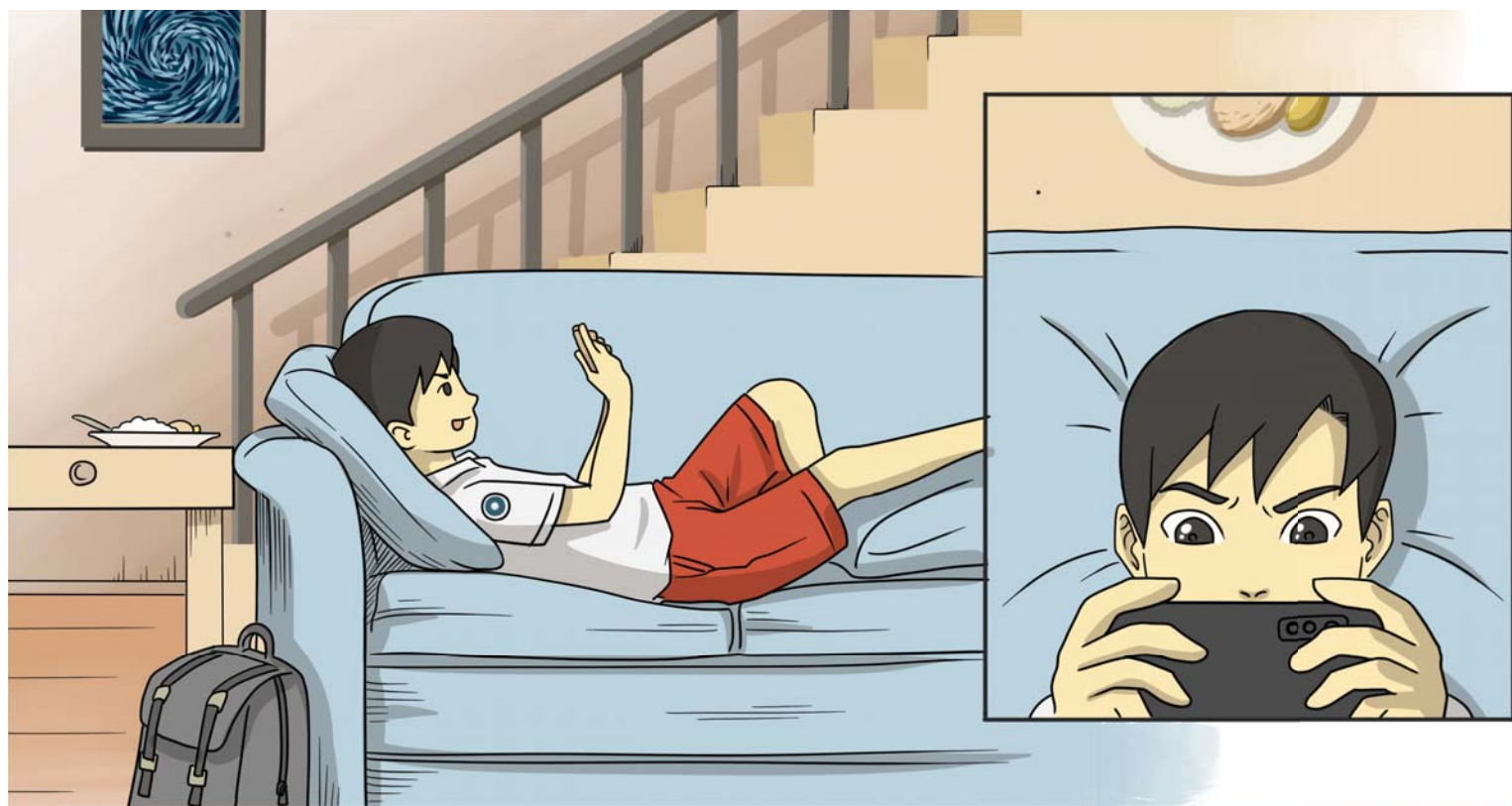
Anak-anak, komik ini diadaptasi dari buku bacaan literasi yang berjudul *Sangga Si Pengusaha Ayam Kampung* karya Anisa Sholichah yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2018. Terima kasih kepada Kak Anisa yang telah membuat buku tersebut.

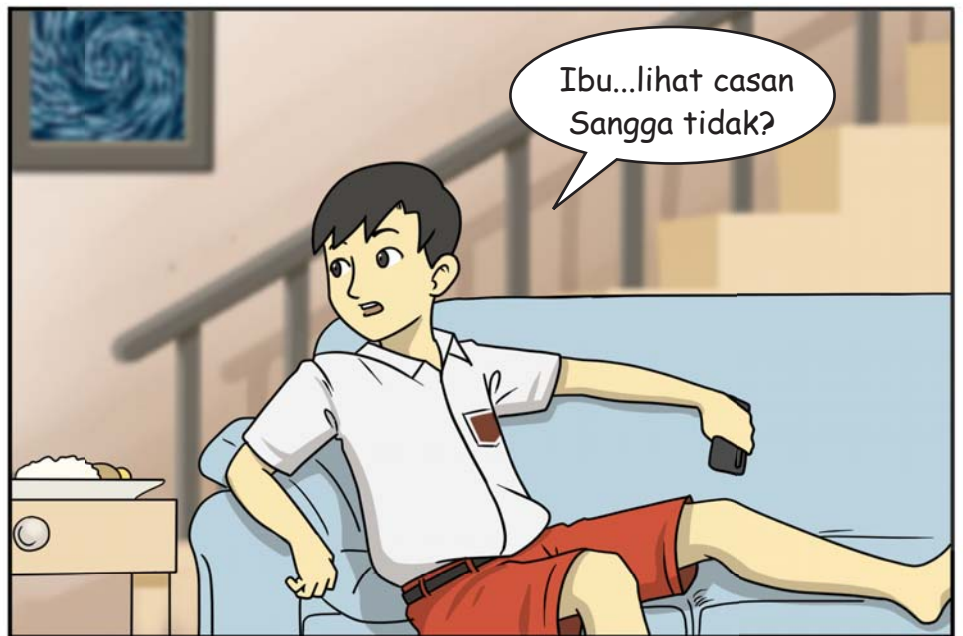
Anak-Anak yang baik, banyaklah membaca buku, ya!

Selamat membaca!

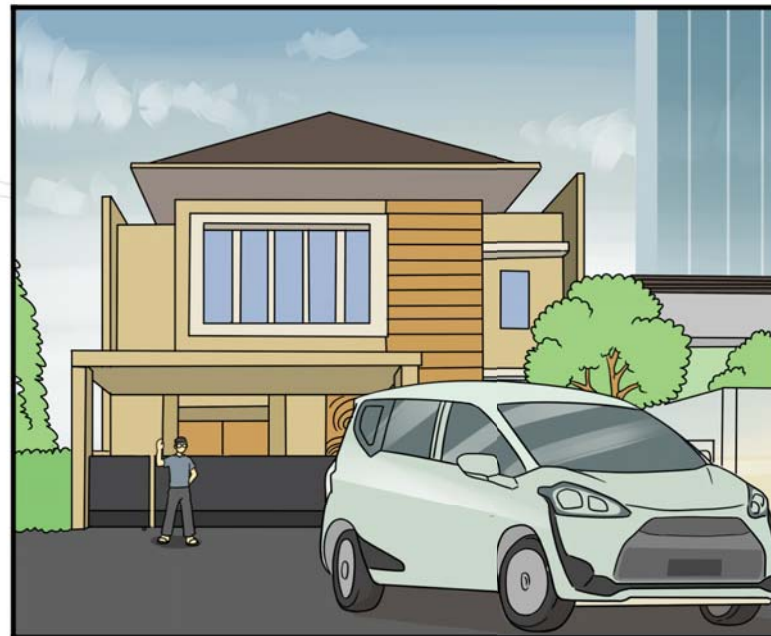
Jakarta, September 2020

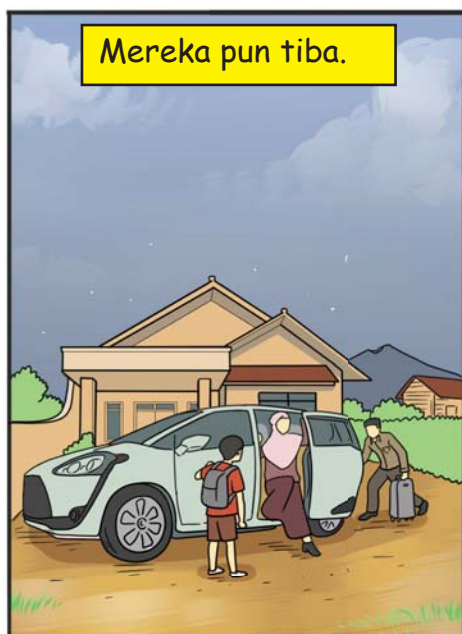
Muhamad Sanjaya dan Cecep Suriawijaya





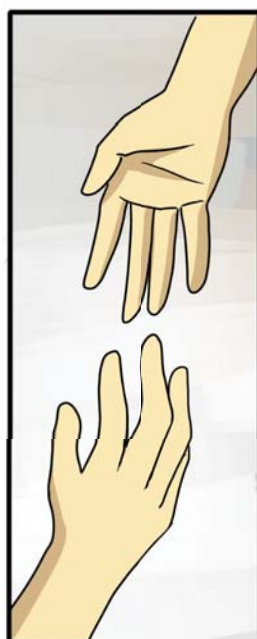
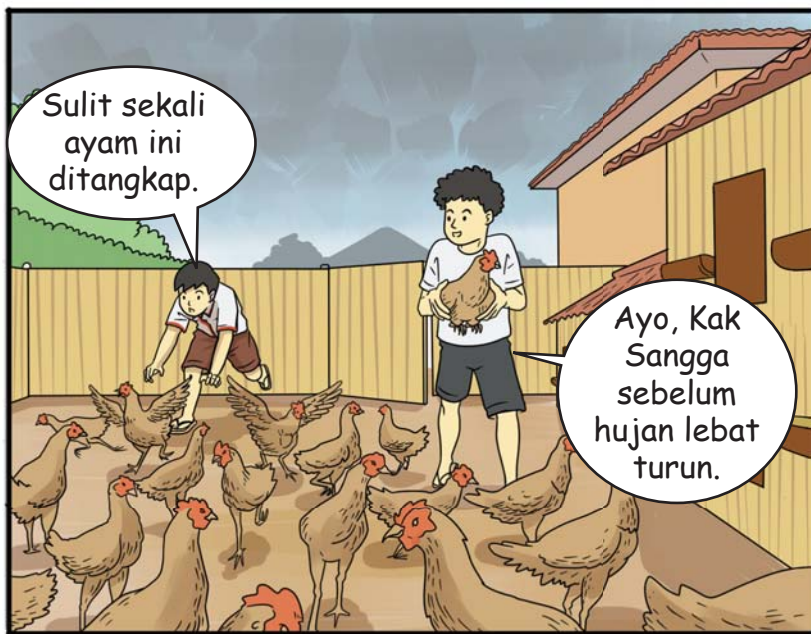












Keesokan harinya.

Aku siap....

Kak Sangga siap?

Percobaan pertama

BRUK!

Percobaan kedua

Kak Sangga tangkapnya dari samping!

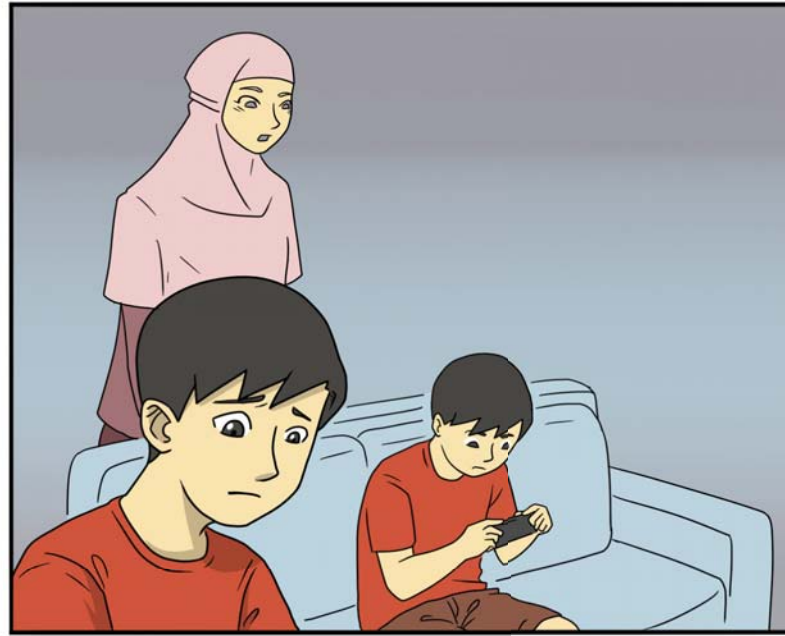
GRAAK!!!

KOK!!

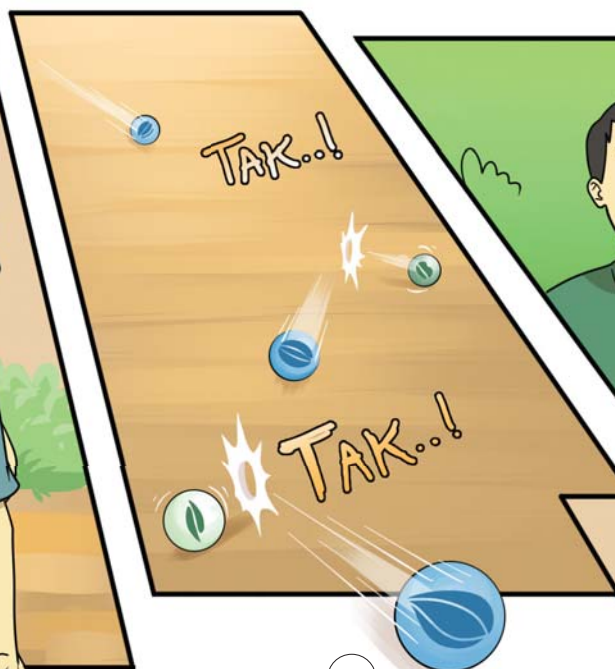
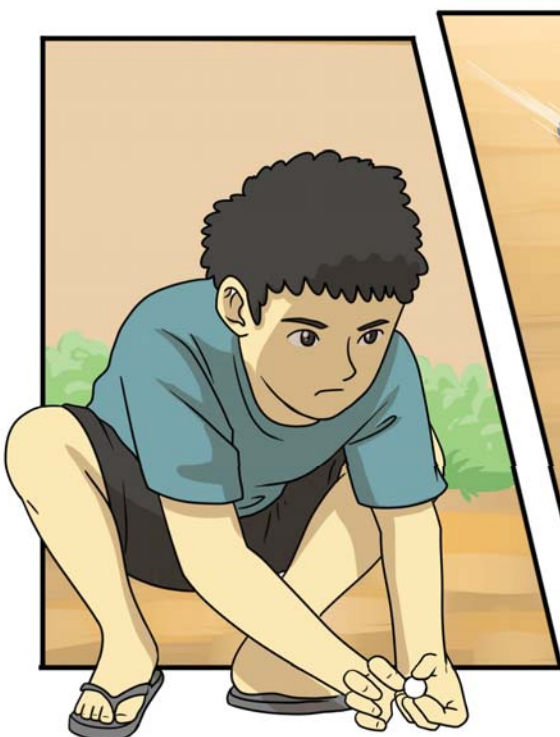
hiatttt...

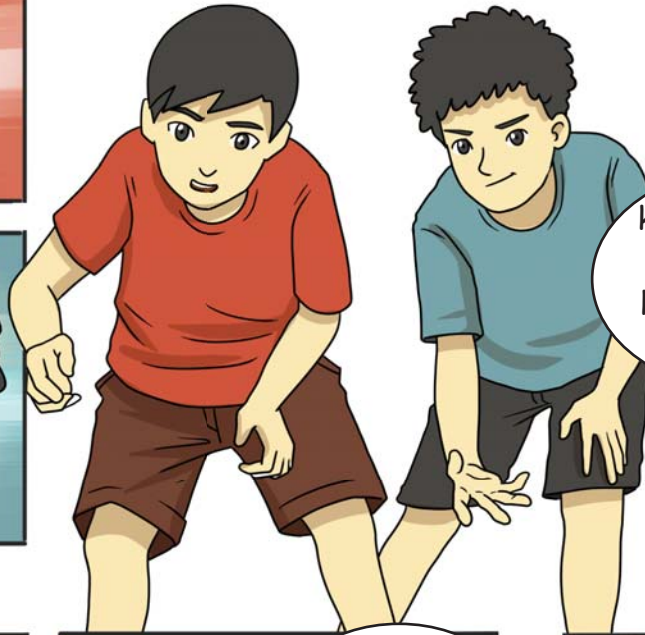
KOK!

Aku berhasil.









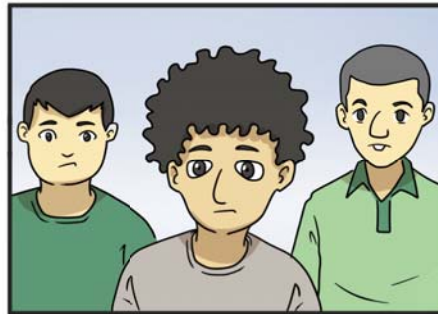
Jika melihat posisi ini, kelerengku akan bisa mengenai kelereng Damar dengan mudah.



Tidak!!! Kenapa meleset?



Yeee tidak kena. Sekarang giliranku, Kak Sangga.



Hore, aku menang.

Yah, kalah.

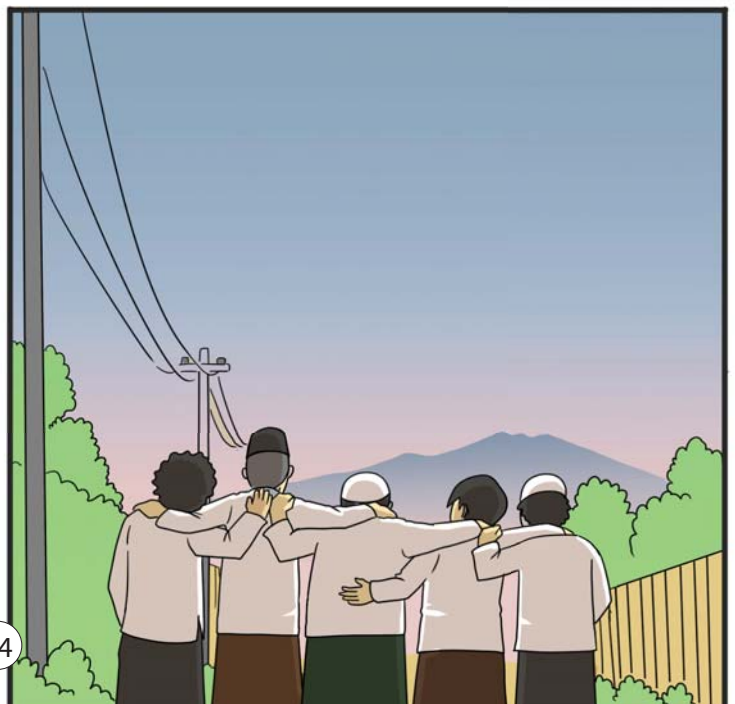
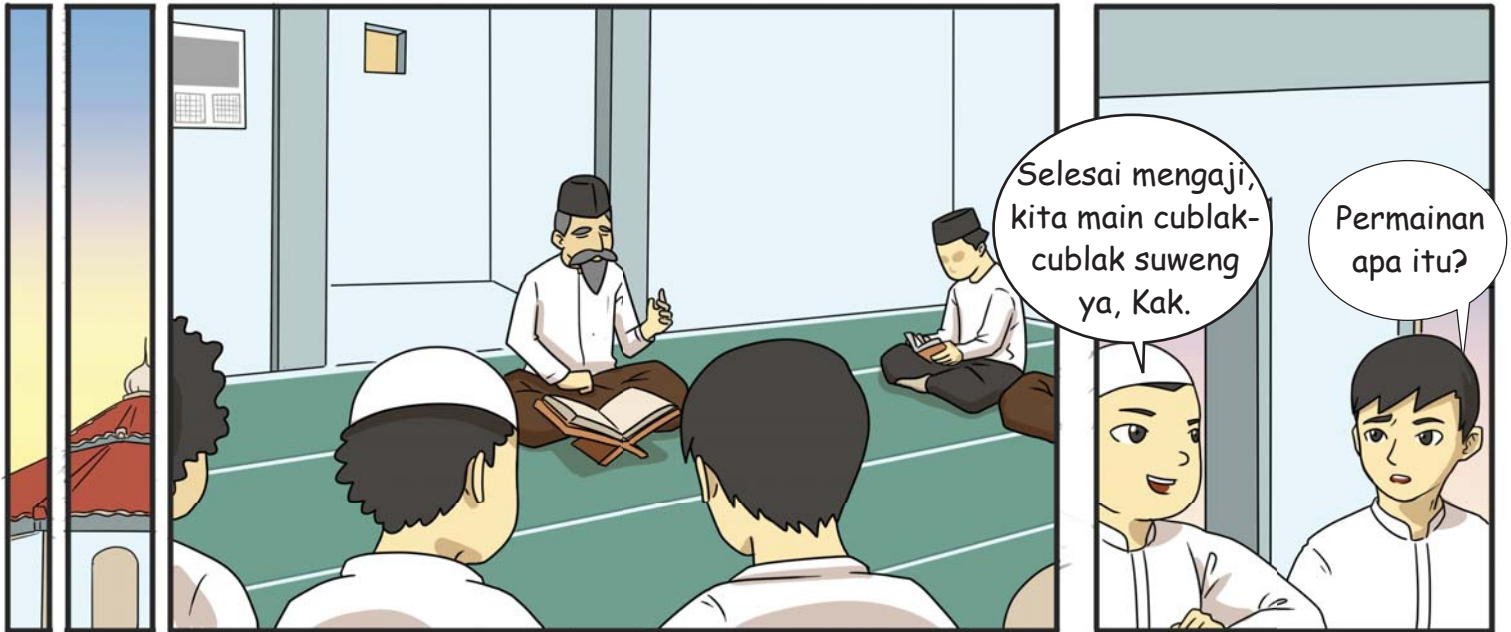


Aku ga nyangka main kelereng bisa seasik tadi.

Seru, ya permainan tadi.

Sejak saat itu mereka menamakan diri lima sekawan.







Sepulang mengaji,
Sangga merasa
sedih karena akan
meninggalkan tempat
ini



Kamu sedang apa,
Kak Sangga?



Aku lagi lihat
pemandangan

sambil
membayangkan
keseruan bermain
bersama lima
sekawan.



Ternyata banyak
permainan lain yang
lebih seru daripada
main game di hp.



Iya Kak, aku setiap
hari main di sini
tidak bosan.

Lebih baik
main di luar Kak, selain
lebih menyenangkan,
tubuh kita juga lebih
sehat.



Besok aku
pulang. Aku
pasti rindu
tempat ini.



Keesokan harinya.

Terima kasih Pak Slamet.

Iya Dek, sama-sama.

Wah, jadi pengusaha itu menyenangkan ya.

Kak Sangga mau ikut ke sawah, ga?

Iya dong, sini rantangnya aku yang bawa.

Selamat pagi, Paman!

Pagi.

Iya Kak, kami harus saling sapa jika bertemu.

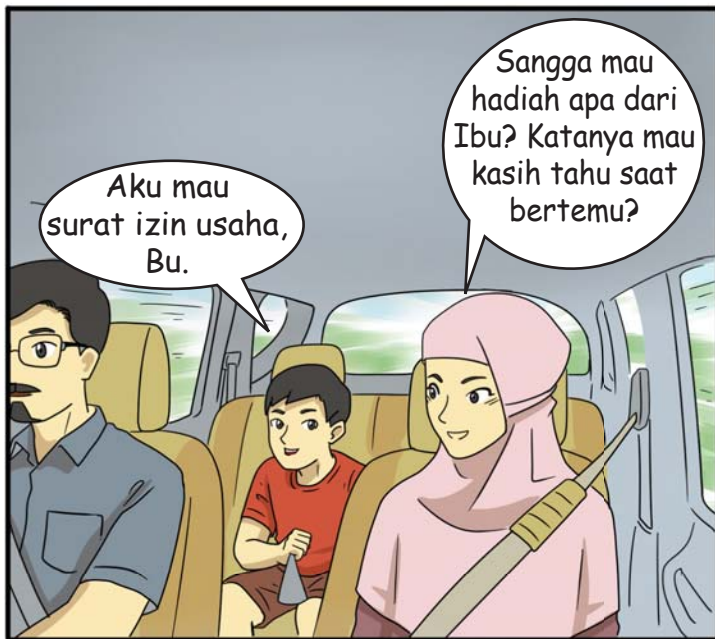
Warga di sini sudah seperti keluarga ya, Damar. Hangat rasanya.

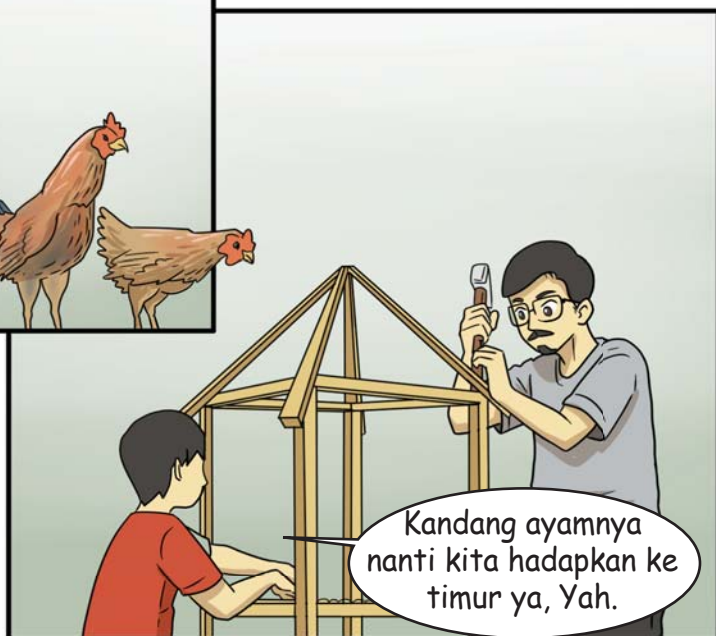
Kak Sangga enggak capek? Sini gantian aku yang di depan?

Tenang saja, aku ini kan kakak. Harus kuat memboncengkan adiknya.









Hari minggu yang cerah

Ibu,
Sangga bantu
cuci piring, ya.

Ibu gak
salah dengar
ini?

Aku sudah
terlatih di rumah
Bulik Hanna, Bu.

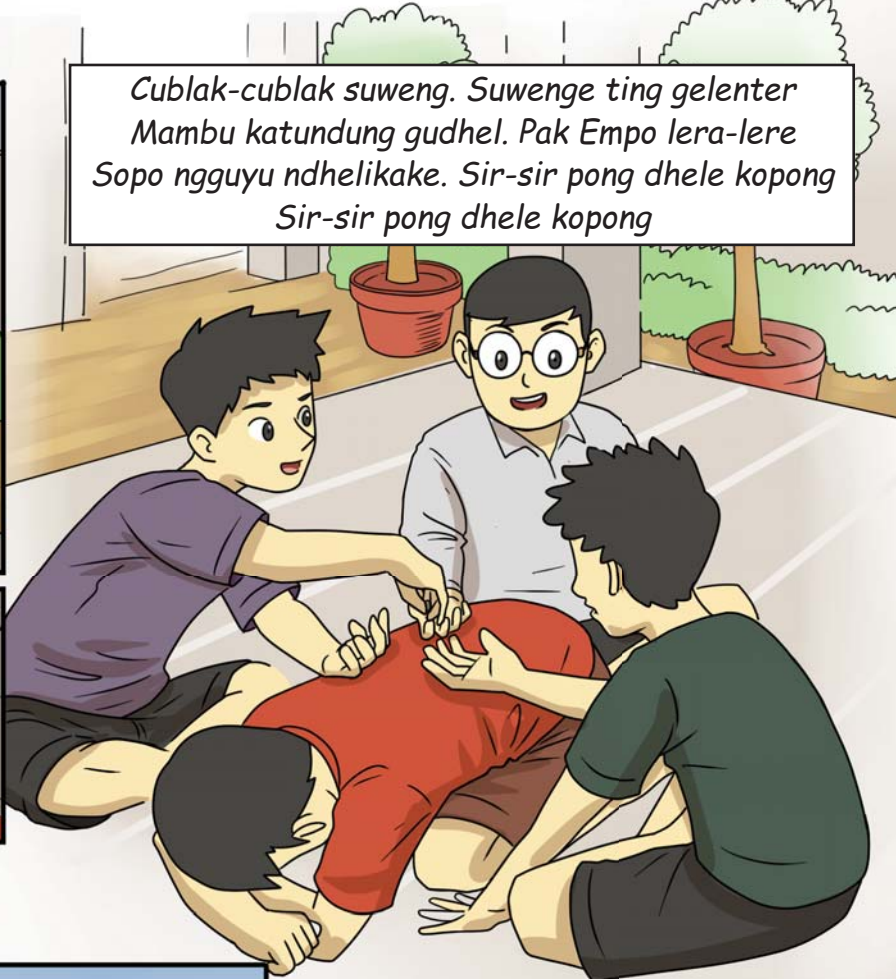
Ya sudah, hati-
hati ya. Jangan
sampai pecah.

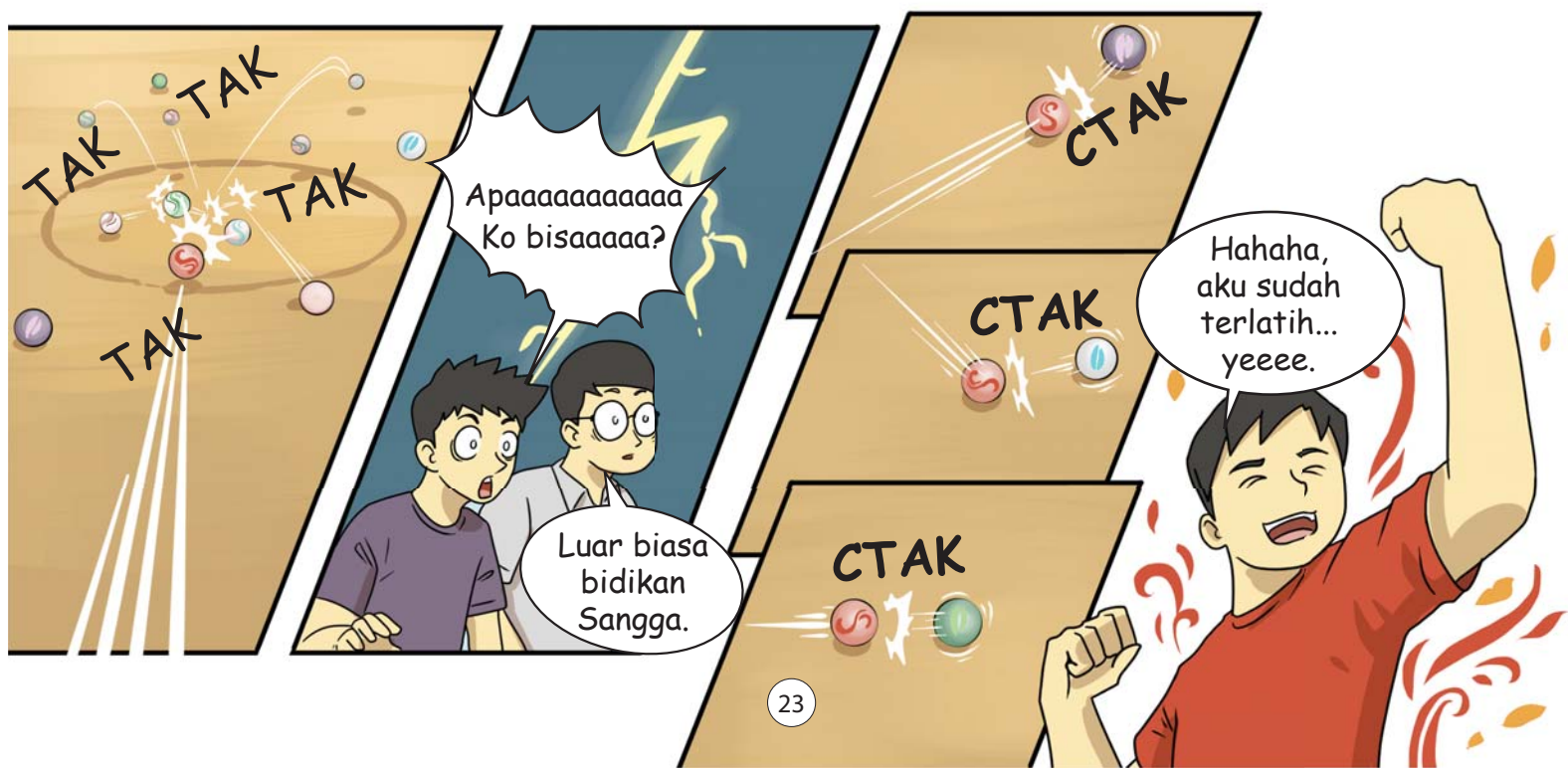
Wah, Sangga
sekarang kalau
makan selalu lahap
dan menghabiskan
makanannya.

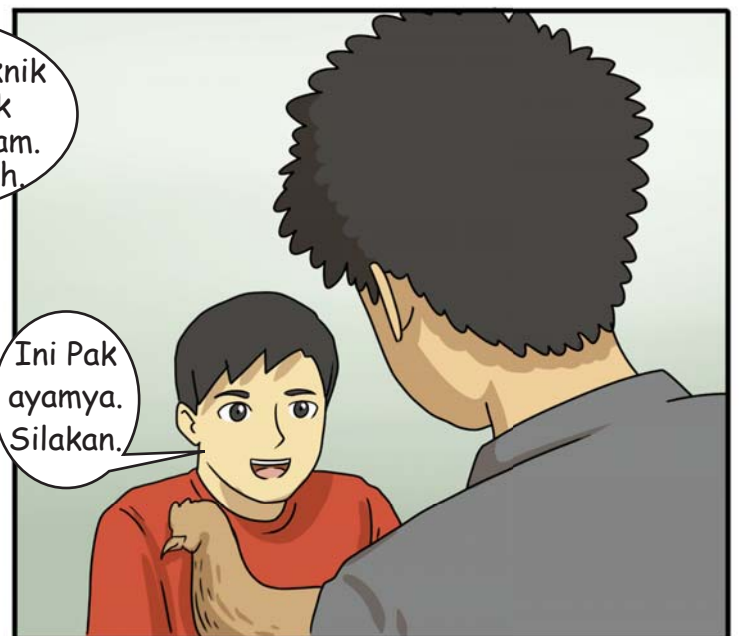
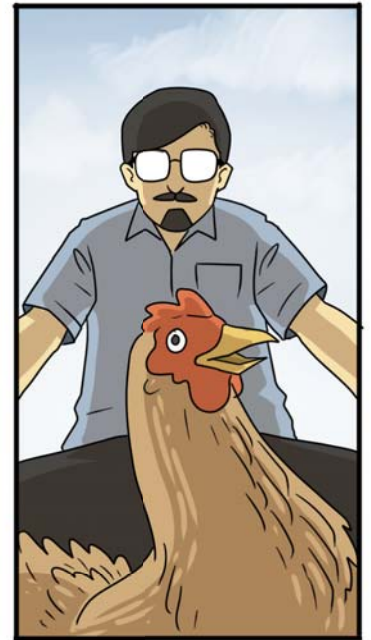
Katanya
sih sudah
terlatih,
Yah

Iya dong
Yah,
sekarang
sudah
terlatih.

Kata Bulik
makanan yang kita sisakan
akan menangis sedih. Para petani
seperti Bulik Hanna dan Paman
Jatmiko juga akan bersedih
seperti makanan itu.







Biodata

Penulis Skenario

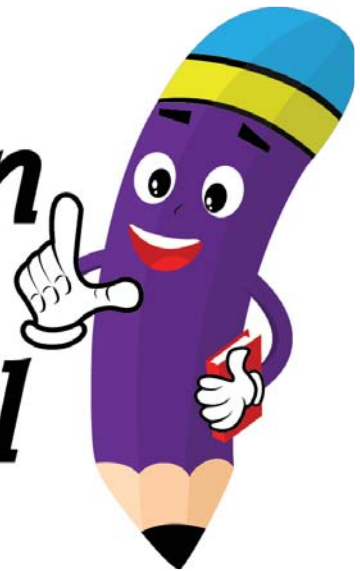
Muhamad Sanjaya Lahir di Bandung. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Dede Syafrudin dan Ibu Partini. Profesinya saat ini adalah sebagai abdi negara yang menggeluti penyusunan bahan bacaan literasi dan layanan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Muhamad Sanjaya memperoleh gelar Sarjana pendidikan dari jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Ia dapat dihubungi melalui alamat posel sanjayamuhamad3@gmail.com.

Ilustrator

Cecep Suriawijaya (Cep dolfo)

Bermukim di Sukawarna, Kota Bandung. Menuntaskan pendidikan S-1 Pendidikan Seni Rupa dan mempunyai keahlian di bidang ilustrasi, desain grafis, dan mural. Bekerja di ilustrator sibejoo.com dan freelance ilustrator. Selain itu, dia juga menjadi guru Seni Budaya dan Prakarya pada salah satu Sekolah swasta di kota Bandung. Sambil berkarya di instagram, Cecep pernah membuat 2 judul komik, namun belum pernah diterbitkan. Cecep dapat dihubungi melalui nomor ponsel 08567264636.

Gerakan Literasi Nasional



Literasi Informasi

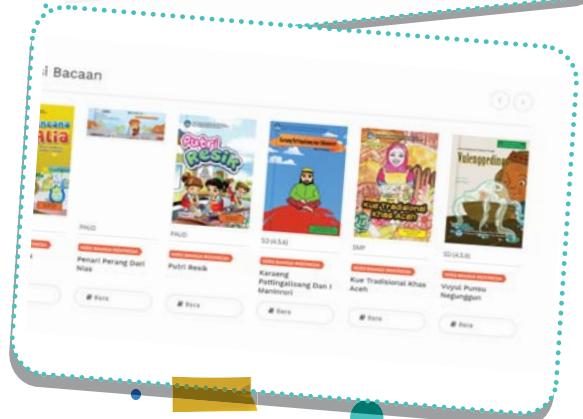
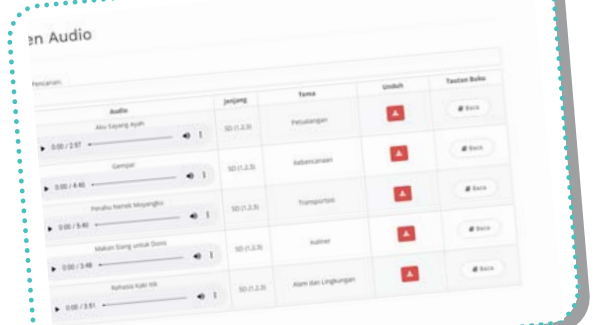
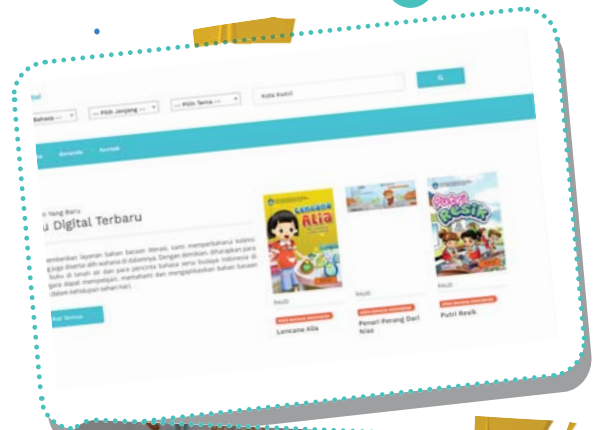
“Kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus-menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis.”

(sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org, dikutip dari Panduan Gerakan Literasi Sekolah, Kemdikbud 2019)

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Petualangan Glen Mengenal Abjad

Sebelum tidur, ibu Bina membacakan cerita dari buku yang mereka pinjam dari perpustakaan. Buku itu bercerita tentang Putri Kosaka yang diculik oleh Raja Busara. Saat Bina sudah tertidur, tiba-tiba muncullah seekor burung bernama Glen. Lalu, Glen mengajak Bina menyelamatkan Putri Kosaka. Bagaimana petualangan Glen dan Bina menyelamatkan Putri Kosaka?



Saksikan petualangan Glen dan Bina di kanal YouTube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa!



www.youtube.com/badanpengembangandanpembinaanbahasa

Sangga sangat suka bermain gawai sampai-sampai nilai rapornya turun. Sangga diberi hukuman sekaligus tantangan oleh ibunya.

Kira-kira bagaimana Sangga akan melalui hukuman dan tantangan dari ibunya?

Apa yang akan Sangga lakukan?

Baca komik ini, ya!

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Buku Pengayaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

